

Research Article

Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kecamatan Telukjambe Karawang

Alpina Putri Damayanti¹, Amirudin², Iqbal Amar Muzaki³.

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, alpinaputridamayanti@gmail.com
2. Universitas Singaperbangsa Karawang, amirudin@staff.unsika.ac.id
3. Universitas Singaperbangsa Karawang, iqbalamar.muzaki@fai.unsika.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 18, 2026
Accepted : March 5, 2026

Revised : February 12, 2026
Available online : March 31, 2026

How to Cite: Alpina Putri Damayanti, Amirudin, and Iqbal Amar Muzaki. 2026. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Kecamatan Telukjambe Karawang". *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 12 (1):338-45. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v12i1.1592.

Abstract: Education plays a very influential role in shaping the character of students. Character education is an important aspect of the learning process in any field. However, character education must be shaped in part through Islamic religious education. Instilling character values as part of the vision, mission, and goals of an institution and striving to realize them through tangible activities is one of the strategies that can be applied in developing character education for students. This study aims to: 1) analyze the role of Islamic religion in shaping student character, 2) evaluate the challenges faced and the solutions offered. The method used in this study is a literature review, which is highly relevant for investigating and analyzing the role of Islamic religious education in shaping the character and ethics of students. This method allows researchers to conduct a comprehensive review of relevant literature, such as journals, books, articles, and other sources that have discussed how Islamic religious education influences the formation of student character and ethics. The research results show that the formation of student character through Islamic religious education can be carried out through: 1) education by example, 2) education through customs and habits, 3) education with advice, 4) education by giving attention, 5) education by giving punishment.

Keywords: Islamic Religious Education, Character, Students.

Abstrak: Pendidikan memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam membentuk karakter peserta didik. Pendidikan karakter siswa merupakan aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran di bidang apapun. Namun pendidikan karakter ini harus dibentuk salah satunya dengan pendidikan agama Islam. Penanaman nilai-nilai karakter sebagai bagian dari visi, misi dan tujuan lembaga serta

berusaha mewujudkannya melalui kegiatan nyata merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan pendidikan karakter bagi peserta didik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk: 1) menganalisa peran agama islam dalam pembentukan karakter siswa, 2) mengevaluasi tantangan yang dihadapi serta solusi yang ditawarkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang sangat relevan untuk menyelidiki dan menganalisis peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa memungkinkan peneliti untuk melakukan tinjauan menyeluruh terhadap literatur yang relevan, seperti jurnal-jurnal, buku, artikel, dan sumber-sumber lain yang telah membahas bagaimana pendidikan agama Islam mempengaruhi pembentukan karakter dan etika siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa melalui pendidikan agama islam dapat dilakukan dengan melalui; 1) pendidikan dengan keteladanan, 2) pendidikan dengan adat dan kebiasaan, 3) pendidikan dengan nasehat, 4) pendidikan dengan memberikan perhatian, 5) pendidikan dengan memberikan hukuman.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Karakter, Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek integral dalam pembentukan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bermoral dan beretika. Di Indonesia, pendidikan karakter memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai positif yang menjadi landasan bagi kehidupan pribadi, sosial, dan profesional seseorang. Pendidikan karakter bukan sekadar menekankan pada prestasi akademis, tetapi lebih pada pembentukan pribadi yang memiliki integritas, sikap bertanggung jawab, dan empati terhadap sesama. Dengan memperkuat nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, dan keadilan, pendidikan karakter membantu individu untuk menjadi pribadi yang bermoral dalam segala aspek kehidupan.

Pendidikan karakter merupakan pondasi penting dalam pembangunan individu dan masyarakat yang bermoral di Indonesia. Dengan mengutamakan nilai-nilai positif dan menghadapi tantangan dengan strategi yang tepat, pendidikan karakter dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi bangsa ini. Oleh karena itu, peran semua pihak dalam mendukung dan mengimplementasikan pendidikan karakter tidak dapat diabaikan, karena hal ini berhubungan langsung dengan pembentukan karakter generasi penerus yang tangguh dan bermartabat.

Seringnya terjadi berbagai peristiwa kekerasan seperti tawuran antar pelajar yang penyebabnya dipicu hanya soal yang tidak terlalu penting tetapi mengakibatkan korban, baik yang luka maupun meninggal. Demikian pula masalah lainnya yang menyangkut peserta didik dan masyarakat umum seperti adanya geng motor yaitu sekumpulan anak-anak remaja yang mempunyai hobi bermotor yang melakukan tindakan kekerasan, penganiayaan, penjam-bretan hingga perampokan yang sangat meresahkan masyarakat. Kejadian-kejadian tersebut menimbulkan pertanyaan bagaimana peran pendidikan dalam membentuk pola pikir dan tingkah laku atau moral peserta didik maupun masyarakat umum dan bangsa (Syamsul Bahri 2021).

Akar dari semua tindakan yang jahat dan buruk, terletak pada hilangnya karakter. Sehingga karakter yang kuat adalah sandangan fundamental yang memberikan kemampuan kepada populasi manusia untuk hidup bersama dalam kedamaian serta membentuk dunia yang dipengaruhi dengan kebaikan, kebajikan, yang bebas dari kekerasan dan tindakan-tindakan tidak bermoral (Rozak, 2017).

Pembentukan karakter merupakan proses yang membangun karakter, dari yang kurang baik menjadi lebih baik, sehingga terbentuknya watak atau kepribadian yang mulia. Proses pembentukan karakter merupakan suatu upaya perwujudan yang mencakup seluruh potensi yang dimiliki setiap individu yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik (Aulia Firman Puldri, 2017).

Pembentukan karakter siswa di era globalisasi memerlukan pendekatan yang holistik dan adaptif. Siswa perlu dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang memungkinkan mereka untuk sukses dalam konteks global yang terus berubah. Dengan memanfaatkan potensi positif dari globalisasi dan mengatasi tantangan yang ada, pendidikan karakter dapat menjadi pilar kuat dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan yang kompleks dan beragam.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter siswa. Berdasarkan nilai-nilai Islam yang dipegang teguh, pendidikan ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang ajaran agama, tetapi juga mempengaruhi perilaku, sikap, dan moralitas siswa secara menyeluruh. Pendidikan Agama Islam mengajarkan nilai-nilai moral yang mendasar seperti kejujuran, kesabaran, tolong-menolong, dan menghormati sesama. Melalui kisah-kisah dari Al-Quran dan hadis-hadis, siswa diajak untuk memahami pentingnya mengamalkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Contohnya, kisah tentang kesabaran Nabi Ayub AS mengajarkan siswa untuk bersikap sabar dalam menghadapi cobaan dan kesulitan.

Selanjutnya, Islam mengajarkan prinsip-prinsip etika yang sangat kuat, termasuk sikap adil, menghargai hak-hak orang lain, dan menolak perilaku yang tidak bermoral. Pendidikan Agama Islam membantu siswa untuk mengembangkan kesadaran akan pentingnya bertindak adil dan bertanggung jawab dalam segala aspek kehidupan mereka, baik dalam pergaulan sehari-hari maupun dalam konteks yang lebih luas seperti masyarakat dan negara.

Pendidikan Agama Islam bukan hanya tentang penguasaan teks-teks keagamaan, tetapi juga tentang bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam praktik kehidupan sehari-hari siswa. Dengan membangun karakter yang kokoh berdasarkan nilai-nilai Islam, pendidikan ini berpotensi besar untuk menciptakan generasi muda yang bermoral, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Oleh karena itu, peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa tidak boleh diabaikan dalam konteks pendidikan di Indonesia maupun di negara-negara lain yang mayoritas penduduknya beragama Islam (Astri Dwi Adriani, 2022).

Namun demikian, implementasi pendidikan Agama Islam juga menghadapi tantangan seperti konteks sosial dan budaya yang beragam, keterbatasan sumber daya, serta isu-isu terkait kurikulum dan metode pengajaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian dan kajian literatur yang mendalam guna memahami peran pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa, mengidentifikasi strategi yang efektif, serta mengevaluasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan memahami peran penting pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa, dapat dikembangkan

program dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di Indonesia.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk: 1) menganalisa peran agama islam dalam pembentukan karakter siswa, 2) mengevaluasi tantangan yang dihadapi serta solusi yang ditawarkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang sangat relevan untuk menyelidiki dan menganalisis peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa memungkinkan peneliti untuk melakukan tinjauan menyeluruh terhadap literatur yang relevan, seperti jurnal-jurnal, buku, artikel, dan sumber-sumber lain yang telah membahas bagaimana pendidikan agama Islam mempengaruhi pembentukan karakter dan etika siswa. Metode ini memungkinkan untuk mendalami pemahaman tentang kontribusi pendidikan agama Islam dalam membentuk moralitas dan perilaku siswa secara holistik.

Dalam penelitian kajian literatur ini, peneliti akan mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga akan mengidentifikasi tema-tema utama, perspektif yang berbeda, dan kekosongan penelitian yang masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan etika siswa, berdasarkan telaah literatur yang ada.

Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam

Karakter menurut bahasa adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, watak. Karakter terdiri dari kebiasaan-kebiasaan yang kita bentuk semasa kanak-kanak dan remaja kerap bertahan hingga masa dewasa, orangtua bisa mempengaruhi kebiasaan anak mereka, untuk yang baik dan yang buruk (Amelia Sapitri et al., 2022). Jadi pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga dan rasa serta karsa. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan tujuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Untuk Menciptakan manusia yang berakhlak mulia, Islam telah mengajarkan bahwa pembinaan jiwa harus lebih diutamakan dari pada pembinaan fisik atau pembinaan pada aspek-aspek lain, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang apad gilirannya akan menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin (Amirudin, 2020).

Penyisipan nilai-nilai etika dalam Pendidikan Agama Islam memegang peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa. Melalui pengajaran Pendidikan Agama Islam, siswa diberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai etika Islam seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, kesabaran, kerja keras, tolong-menolong, dan saling menghormati. Tujuan dari pembelajaran nilai-nilai etika ini adalah untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang positif serta memperkuat identitas keagamaan siswa. Selain itu, pendidikan agama Islam juga

memiliki peran signifikan dalam membentuk sikap rendah hati, pengendalian diri, kemampuan untuk memaafkan, dan menghormati nilai-nilai kebenaran. Siswa diajarkan untuk menghargai hak-hak sesama manusia, memelihara harmoni dalam masyarakat, dan menjauhi perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam (Nabila Salma et al., 2023).

Mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum lain merupakan strategi yang efektif dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh. Dalam pendidikan yang komprehensif, Pendidikan Agama Islam tidak hanya dipandang sebagai mata pelajaran mandiri, tetapi juga diimplementasikan sebagai aspek yang menyatu dalam seluruh proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, sambil melihat hubungan yang erat antara agama dan berbagai bidang studi lainnya (Nabila Salma et al., 2023).

Dengan pemahaman akan pentingnya penanaman nilai-nilai etika dalam Pendidikan Agama Islam, perlu dikembangkan program dan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia. Ini melibatkan upaya peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum yang holistik, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan agama Islam. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang memiliki integritas, moralitas yang tinggi, serta sikap dan perilaku yang baik dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Pendidikan karakter di Indonesia didasarkan pada sembilan pilar nilai-nilai dasar pendidikan karakter (Amelia Sapitri, 2022). Kesembilan pilar karakter dasar, antara lain:

- a. Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya
- b. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- c. Jujur
- d. Hormat dan santun
- e. Kasih sayang, peduli, kerja sama
- f. Percaya diri
- g. Kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- h. Keadilan dan kepemimpinan
- i. Baik dan rendah hati
- j. Toleransi, cinta damai dan persatuan.

Strategi Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam

Pendidikan karakter adalah dasar dalam membentuk individu yang tidak hanya mampu secara intelektual tetapi juga bermoral. Di antara berbagai metode pendidikan karakter, pendidikan agama Islam memainkan peran signifikan dalam menanamkan kebajikan dan prinsip etika pada siswa. Esai ini mengeksplorasi pentingnya pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter, strategi yang digunakan, dan tantangan yang dihadapi dalam upaya ini.

Pendidikan agama Islam sangat penting dalam membentuk karakter siswa karena mengintegrasikan ajaran moral dengan kehidupan sehari-hari. Ajaran Islam

mencakup seperangkat pedoman etika yang komprehensif yang meliputi semua aspek kehidupan, mulai dari perilaku pribadi hingga interaksi sosial. Ajaran ini memberikan siswa kerangka moral yang membantu mereka membedakan antara yang benar dan yang salah, mendorong empati dan kasih sayang, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap orang lain.

Tujuan utama dari Pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran PAI tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas disekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah orang tua. Sekolah harus mampu mengkoordinir serta mengkomunikasikan pola pembelajaran PAI terhadap beberapa pihak yang telah disebutkan sebagai sebuah rangkaian komunitas yang saling mendukung dan menjaga demi terbentuknya siswa berakhlak dan berbudi pekerti luhur. Keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah salah satunya juga ditentukan oleh penerapan metode pembelajaran yang tepat. Pembentukan karakter siswa melalui pendidikan agama islam dapat dilakukan dengan beberapa cara.

1. Pendidikan dengan keteladanan

Guru dan orang tua berperan sebagai teladan bagi siswa. Dengan mencontohkan nilai-nilai kejujuran, integritas, dan kebaikan, pendidik dapat menginspirasi siswa untuk meniru sifat-sifat ini

2. Pendidikan dengan adat dan kebiasaan

Mendorong siswa untuk terlibat dalam praktik rutin seperti shalat, puasa, dan sedekah membantu menanamkan disiplin dan rasa tanggung jawab. Kebiasaan ini memperkuat pentingnya nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pendidikan dengan nasehat

Memberikan siswa bimbingan dan nasehat berdasarkan prinsip-prinsip Islam membantu mereka menghadapi dilema moral dan membuat keputusan etis. Ini termasuk mengajarkan mereka pentingnya kesabaran, syukur, dan rendah hati.

4. Pendidikan dengan memberikan perhatian

Menunjukkan perhatian yang tulus terhadap kesejahteraan dan perkembangan moral siswa menciptakan lingkungan yang mendukung. Perhatian yang personal membantu mengatasi kebutuhan individu dan memperkuat perilaku positif.

5. Pendidikan dengan memberikan hukuman

Jika diperlukan, menerapkan tindakan disipliner yang adil dan konstruktif dapat membantu memperbaiki perilaku yang tidak diinginkan. Namun, penekanannya harus pada pemahaman dan memperbaiki kesalahan daripada tindakan hukuman semata.

Dalam pandangan Pendidikan Agama Islam, tujuan utamanya adalah membangun karakter atau etika peserta didik mulai dari hal yang kecil, yaitu dalam kehidupan berkeluarga sampai kehidupan berbangsa dan bermasyarakat. Setiap hari tidak terbatas pada kebijakan hukum, tetapi karena sopan santun, menghormati orang lain, digunakan secara setara dalam kehidupan sosial. Nilai-nilai keislaman

tidak dapat ditemukan pada masyarakat yang berlandaskan akhlak sebelum pendidikan agama Islam, karena budaya atau perilaku sangat erat kaitannya dengan agama, sehingga dapat dimantapkan dalam bentuk pujian. Agama sebagai sumber pendidikan dapat menguatkan kehidupan masyarakat untuk memenuhi apa yang diperintahkan oleh Islam dan menghindari apa yang dilarang dalam Islam. Agar kita dapat memutuskan untuk berbuat baik dan terpuji maka pendidikan harus dilandasi oleh agama, karena tidak dapat dipungkiri bahwa kejelasan hal-hal yang mengandung, ajaran, dan nilai-nilai dalam agama yang memampukan manusia. untuk mencapai perilaku yang baik. kehormatan, jika dia ingin menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Alya Cahyani, 2023).

Tantangan Pembentukan Karakter dengan Agama Islam Serta Solusi yang Ditawarkan

Karakter identik dengan akhlak sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas manusia, yang berupa hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan sekitar. Dimana yang menjadi faktor pendukung dalam pembentukan karakter, dimulai dari sekolah yang didalamnya terdapat kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga sekolah, dimana sebagai pemimpin kepala sekolah hendaknya memiliki sifat yang mulia, memiliki kemampuan dalam mengontrol siswa, dan memiliki keberanian serta kejujuran, lapang dada, tekun dan sabar, tidak merasa memiliki jabatan yang tinggi. Dari bekal sikap tersebut pemimpin/ kepala sekolah akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, dan bertanggung jawab dalam memberikan arahan terhadap staf yang ada disekolah maupun terhadap siswa itu sendiri. Selanjutnya faktor orang tua dimana orang tua tidak hanya menyerahkan sepenuhnya siswa kepada sekolah, orang tua juga dapat memberikan informasi terhadap anaknya, serta orangtua juga dapat memantau kegiatan dan perkembangannya (Nabila Salma et al., 2023).

Adapun yang menjadi penghambat atau tantangan dalam pembentukan karakter dengan pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Pendidik yang Berkualifikasi
Ketidakhadiran guru yang cukup terlatih yang dapat mengintegrasikan ajaran Islam dengan metode pendidikan modern merupakan tantangan signifikan. Mengatasi ini membutuhkan investasi dalam program pelatihan guru yang berfokus pada keterampilan keagamaan dan pedagogis.
2. Pengaruh Budaya dan Sosial
Pengaruh media modern dan norma-norma masyarakat kadang-kadang dapat bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Untuk mengatasi ini, sekolah dan orang tua perlu secara aktif melibatkan siswa, mempromosikan pemikiran kritis, dan memperkuat nilai-nilai positif.
3. Sumber Daya yang Terbatas
Keterbatasan sumber daya dan fasilitas dapat menghambat penyampaian pendidikan agama Islam yang berkualitas. Dukungan komunitas dan kerja sama dengan organisasi keagamaan dapat membantu menyediakan sumber daya yang diperlukan.

Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam menanamkan karakter pada siswa, memberikan mereka kompas moral yang membimbing tindakan dan interaksi mereka. Dengan menerapkan strategi seperti pendidikan dengan keteladanan, adat, nasehat, perhatian, dan disiplin konstruktif, pendidik dapat secara efektif membina individu yang berbudi luhur. Namun, mengatasi tantangan seperti kurangnya pendidik yang berkualifikasi, tekanan kurikulum sekuler, pengaruh budaya, dan sumber daya yang terbatas membutuhkan upaya bersama dari semua pemangku kepentingan. Melalui dedikasi dan kerja sama, pendidikan agama Islam dapat terus menjadi alat yang kuat dalam membentuk karakter generasi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya Cahyani, Siti Mayitoh, *Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*. Al-Rabwah: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 17, No. 01(2023).
- Amirudin, *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Religius (Studi Deskriptif Di Sdit Tahfizh Qur'an Al-Jabar)*. Jurnal Wahana Karya Ilmiah_Pascasarjana (S2) PAI Unsika Vol.4 No.2 Juli-Desember (2020)
- Amelia Sapitri, Amirudin, Mimin Maryati. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Revitalisasi Pendidikan Karakter*. al-Afkar, Journal for Islamic Studies. Vol. 5, No. 1 (2022).
- Astri Dwi Adriani, Rihmat Awaludin, Iqbal amar Muzaki, Hadi Pajarianto, Irfan Sofan Himawan, Hamdani, Isnawati, Nur Alifah Latif, Rico Setyo Nugroho, M, Imaduddin, *Pendidikan Agama Islam Di Era Disrupsi*. (Makassar: Tohar Media, 2022).
- Aulia Firman Puldri, *Penanaman Nila-nilai Karakter dalam Pendidikan agama Islam*, Jurnal al-fikrah, Vol. V, No. 1 Januari-Juni (2017).
- Nabila Salma, Bariah Oyoh, Muhammad Makbul. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol.9, No.22, Hal.834-840 (2023)
- Syamsul Bahri, Amirudin, Iqbal Amar Muzaki, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat*. AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan. Vol.06, No.2 (2021)
- Rozak Fardian, *Membentuk Karakter Anak Anak Sejak Dini* (Cet. I Bandung, CV.IDZA PRIMA, 2017)